

PENGARUH KEMAMPUAN LITERASI BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA

Indri Flora Br Ginting, Kristiani Siagian, Maria Lilis Sartika Waruwu, Putri Yade Bismeninta Br
Barus, Ika Febriana

indriflora.4241111014@mhs.unimed.ac.id, kristianisiagian2019@gmail.com, marialilis.4243311028@mhs.unimed.ac.id, putriyade.4243311024@mhs.unimed.ac.id, ikafebriana@unimed.ac.id

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa pendidikan matematika sebagai calon pendidik. Kemampuan ini tidak hanya dipengaruhi oleh penguasaan konsep matematis, tetapi juga oleh kemampuan literasi, khususnya literasi Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan literasi Bahasa Indonesia terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek penelitian terdiri dari 20 mahasiswa program studi pendidikan matematika. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert. Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan literasi Bahasa Indonesia dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,68 (kategori kuat). Selain itu, kemampuan literasi memberikan kontribusi sebesar 46% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan menyelesaikan masalah matematis.

Kata kunci: literasi Bahasa Indonesia, pemecahan masalah matematis, mahasiswa pendidikan matematika

Abstract

Mathematical problem-solving skills are a crucial competency for mathematics education students as future educators. This ability is influenced not only by mastery of mathematical concepts but also by literacy skills, particularly Indonesian language literacy. This study aims to analyze the influence of Indonesian language literacy skills on students' mathematical problem-solving skills.

This study used a quantitative approach with a correlational design. The subjects consisted of 20 mathematics education students. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale. Data analysis used correlation and simple regression techniques.

The results showed a significant positive relationship between Indonesian language literacy skills and mathematical problem-solving skills, with a correlation coefficient of 0.68 (strong category). Furthermore, literacy skills contributed 46% to mathematical problem-solving skills. These findings

indicate that Indonesian language literacy plays a significant role in improving students' abilities to understand, analyze, and solve mathematical problems.

Keywords: Indonesian language literacy, mathematical problem-solving, mathematics education students.

Pendahuluan

Pembelajaran matematika pada era modern tidak lagi hanya berorientasi pada kemampuan berhitung, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir tingkat tinggi, salah satunya adalah kemampuan pemecahan masalah matematis. Kemampuan ini mencakup proses memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan strategi, serta mengevaluasi hasil secara sistematis dan logis.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada program studi pendidikan matematika, kemampuan pemecahan masalah menjadi kompetensi yang sangat penting. Mahasiswa sebagai calon guru tidak hanya dituntut untuk memahami konsep matematika, tetapi juga mampu mengajarkan dan menjelaskan konsep tersebut kepada peserta didik secara efektif.

Namun, dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, khususnya soal berbentuk cerita. Kesulitan ini tidak selalu disebabkan oleh lemahnya penguasaan konsep, melainkan juga oleh keterbatasan dalam memahami bahasa yang digunakan dalam soal.

Kemampuan literasi Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam proses tersebut. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasikan, serta mengkomunikasikan informasi secara efektif. Dalam pembelajaran matematika,

literasi berfungsi sebagai dasar dalam memahami soal, mengidentifikasi informasi penting, serta mengubah permasalahan ke dalam bentuk matematis.

Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi yang baik cenderung lebih mudah dalam memahami maksud soal, menentukan strategi penyelesaian, serta menyusun langkah penyelesaian secara sistematis. Sebaliknya, mahasiswa dengan kemampuan literasi yang rendah cenderung mengalami kesulitan dalam memahami soal, yang berdampak pada kesalahan dalam proses pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi Bahasa Indonesia terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa pendidikan matematika.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kemampuan literasi Bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan pemecahan masalah matematis sebagai variabel terikat (Y).

Subjek penelitian terdiri dari 20 mahasiswa program studi pendidikan matematika yang dipilih secara purposive, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa telah memiliki pengalaman dalam menyelesaikan soal matematika berbasis masalah.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator kemampuan literasi dan kemampuan pemecahan masalah matematis. Instrumen menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel, serta regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan literasi terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Kategori
Literasi	20	68	95	82	Baik
Pemecahan Masalah	20	65	90	78	Cukup Baik

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan literasi Bahasa Indonesia mahasiswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu memahami isi soal, mengidentifikasi informasi penting, serta menafsirkan maksud soal dengan cukup baik.

Sementara itu, kemampuan pemecahan masalah matematis berada pada kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu menyelesaikan soal, namun masih terdapat kelemahan pada tahap evaluasi dan ketepatan strategi.

Tabel 2. Korelasi

Variabel	r	Kategori	Sig
X terhadap y	0,68	Kuat	0,001

Nilai korelasi sebesar 0,68 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara kemampuan literasi Bahasa Indonesia dengan kemampuan pemecahan masalah

matematis. Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan

Tabel 3. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien	Sig
Konstanta	25	-
Literasi (x)	0,65	0,002

Persamaan regresi: $Y = 25 + 0,65X$

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R	R Square	Persentase
0,68	0,46	46%

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi memberikan kontribusi sebesar 46% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Pembahasan

4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi Bahasa Indonesia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa literasi bukan hanya kemampuan tambahan, tetapi merupakan bagian penting dalam proses berpikir matematis.

Pada tahap memahami masalah, literasi membantu mahasiswa dalam memahami isi soal secara menyeluruh. Mahasiswa dengan literasi yang baik mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan tepat.

Pada tahap perencanaan, mahasiswa mampu menentukan strategi penyelesaian yang sesuai karena memahami hubungan antar informasi dalam soal. Hal ini menunjukkan bahwa literasi berperan dalam proses analisis masalah.

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa mampu menyelesaikan soal secara sistematis dan terstruktur. Kemampuan literasi membantu dalam menjaga alur berpikir yang logis.

Pada tahap evaluasi, mahasiswa dengan literasi yang baik cenderung mampu memeriksa kembali jawaban dan

memastikan kesesuaian dengan permasalahan.

Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi rendah cenderung mengalami kesalahan dalam memahami soal, yang berdampak pada kesalahan dalam penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa kesalahan dalam matematika tidak selalu berasal dari konsep, tetapi juga dari pemahaman bahasa.

Dengan demikian, literasi Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemampuan literasi Bahasa Indonesia terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis mahasiswa pendidikan matematika. Kemampuan literasi memberikan kontribusi sebesar 46% terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis.

Daftar Pustaka

- Afriansyah, E. A. (2021). Mathematical literacy and problem solving ability. *Journal of Mathematics Education*, 12(1), 45–53.
- Fitria, R., & Sari, D. (2023). Pengaruh literasi membaca terhadap kemampuan matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 17(2), 101–110.

Hidayati, N. (2021). Analisis literasi matematis siswa. *Jurnal Pendidikan*, 5(1), 23–30.

Idris, I., et al. (2024). Mathematical literacy in higher education. *International Journal of Education*, 10(2), 55–66.

Kurniawan, A. (2022). Literasi bahasa dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 77–85.

Mahmudah, S. (2023). Hubungan literasi dan problem solving. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 33–40.

Nasution, H. (2024). Analisis kemampuan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(2), 90–100.

OECD. (2023). *PISA 2022 Results*. OECD Publishing.

Pratiwi, I. (2021). Literasi dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 12–20.

Rahmawati, Y. (2022). Pengaruh membaca terhadap matematika. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 45–52.

Sari, N. (2024). Literasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 8(1), 60–70.

Susanti, E. (2023). Problem solving matematis. *Jurnal Matematika*, 11(1), 25–33.

Wahyuni, D. (2022). Pembelajaran berbasis literasi. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 15–22.

Yuliana, R. (2025). Literasi mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 88–95.

Zulkarnain, M. (2024). Analisis kemampuan matematis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 100–110.

